BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Terapi *Reward* dan *Punishment* untuk Menagani Perilaku *Bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tambakrejo Waru Sidoarjo" maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanan penerapan Terapi *Reward* dan *Punishment* untuk Menagani Perilaku *Bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tambakrejo Waru Sidoarjo, dilaksanakan dengan tahapan:
   a. Identifikasi masalah, yaitu mencari tahu permasalahan dan informasi menegenai perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah MI DARUL ULUM Tambakrejo Waru Sidoarjo.
   b. Diagnosis adalah tahapan yanag dilakukan setelah identifikasi masalah untuk menetapkan masalah yang dihadapi oleh konseli. Diagnosis juga digunakan oleh peneliti untuk mengetahui latar belakang atau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah.
   c. Prognosis adalah langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah konseli. Dalam hal ini konselor menetapkan jenis terapi *reaward* dan *punishment* yang sesuai dengan masalah konseli agar proses konseling bisa terlaksa secara maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Treatment adalah pelaksanan terapi yang dilakukan oleh konselor terhadap konseli dengan menggunakan terapi *reward* dan *punishmet* hingga konseli mampu mengurangi perilaku *bullying*.

e. *Follow up*, tindak lanjut yang dilakukan konselor adalah dengan menanyakan kembali kepada beberapa korban *bullying*, wali kelas dan kepala sekolah tentang bagaimana perubahan perilaku konseli setelah mendapat terapi *reaward* dan *punishment*.

2. Hasil Terapi *Reward* dan *Punishment* untuk Menangani Perilaku *Bullying* Di Sekolah MI DARUL ULUM Tambakrejo Waru Sidoarjo.

Untuk melihat perubahan diri konseli, konselor melakukan observasi dan wawancara. Adapun perubahan konseli sesudah proses bimbingan dan konseling dengan teknik *reward* dan *punishment* adalah perubahan perilaku dari konseli, perubahan yang di alami menurut teman-teman, wali kelas dan kepala sekolah.Konseli mampu mengurangi prilaku *bullying* yang dulunya menjadi kebiasannya, beberapa perubhan perilaku konseli adalah lebih tenanag ketika guru sedang menerangkan, Tidak lagi melakukan *bullying* fisik kepada yang lebih lemah, dan Tidak lagi melakukan diskriminasi kepada teman yang lain, hal ini dibuktikan dengan konseli tidak lagi seing melakukan *bullying* fisik kepada siswa yang lebih lemah, walaupun terkadang konseli menaggil teman-temanya dengan panggila yang kurang baik dan tidak lagi melakukan diskriminasi terhadap teman-teman yang lain. hal ini dibuktikan dengan konseli tidak lagi seing melakukan bullying fisik kepada siswa yang lebih lemah, walaupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkadang konseli menaggil teman-temanya dengan panggila yang kurang baik dan tidak lagi melakukan diskriminasi terhadap teman-teman yang lain.

B. Saran

1. Bagi klien

   Hendaknya terus berusaha untuk mengurangi perilaku *bullying*, karena perilaku *bullying* bisa mempengaruhi perkembangan korban dan pelaku *bullying* sendri, terlebih ketika berinterakasi dengan teman yang lain tidak merasa nuyaman.

2. Bagi konselor

   Diharapkan mengambil pelajaran dari permasalahan ini, perilaku *bullying* sangat banayak terjadi di dunia pendidikan. Supaya konselor bisa lebih berkembang lagi dalam skill bimbingannya, supaya ilmunya bisa lebih bermanfaat bagi orang lain. Paling terpenting jangan melepas konseli ini begitu saja, harus tetap mengikuti perkembanganya sesekali. Selalu menjaga silaturahmi antara konseli dan konselor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id